

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MIS Nurul Hidayah Kota Raja

MIS Nurul Hidayah Kota Raja adalah Sekolah Dasar yang berciri agama islam, berada di bawah naungan Kementerian Agama, didirikan pada tahun 1936 oleh lembaga pendidikan Al-Ma'arif NU cabang Amuntai, dengan SK pendirian Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: W.o/6/PP/.03.2/027/1994 Tanggal 5 Januari 1994.

2. Identitas MIS Nurul Hidayah Kota Raja

- a. Nama Sekolah : MIS Nurul Hidayah Kota Raja
 - b. Nomor Statistik Madrasah : 111263080033
 - c. Kepala Madrasah : Kipli, S.Ag, S.Pd, MM.
 - d. Status Madrasah : Swasta
 - e. Alamat : Jl. Keramat RT. 01 No. 06 Kota Raja
-
- 1) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 2) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
 - 3) Kecamatan : Amuntai Selatan
 - 4) Kode Pos : 71452

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Nurul Hidayah Kota Raja

a. Visi Madrasah

Berprestasi, cerdas, berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi tersebut diperlukan adanya Misi, yaitu:

- 1) Meningkatkan manajemen Madrasah dalam mewujudkan visi.
- 2) Menciptakan sarana yang kondusif untuk membentuk kepribadian siswa yang memiliki iman dan taqwa.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa dan meningkatkan prestasi Madrasah.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah dan lingkungan.
- 6) Menggalakan budaya bersih menuju hidup sehat.
- 7) Menjalin kerjasama madrasah dengan madrasah lain.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan pelayanan bimbingan/pembinaan pendidikan.
- 3) Meningkatkan sarana-prasarana serta fasilitas madrasah.
- 4) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Meningkatkan administrasi ketatausahaan.

4. Strategi Pencapai Visi dan Misi Madrasah

Pengusaan ilmu keagamaan, dengan membiasakan setiap hari membaca Iqra, Tahfiz Juz Amma, Yasin, Waqi'ah, Al-Mulk, Asma'ul Husna, Shalawat, Tadarus Al-Qur'an, Do'a Selamat, Shalat Dhuha, Pemantapan Praktek Ibadah Shalat, Shalat Zuhur berjamaah, Maulid Habsyi dan Maulid Diba' dengan waktu yang terjadwal.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIS Nurul Hidayah

Kota Raja

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIS Nurul Hidayah Kota Raja tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 25 orang yang terdiri dari 9 orang berstatus PNS dan 15 orang yang berstatus non PNS, 14 orang yang sudah sertifikasi, dengan latar belakang pendidikan S2 ada 2 orang, S1 ada 21 orang dan S1 sarjana sosial 1 orang sebagai Tata Usaha.

Tabel 4.1 Kaadaan Guru MIS Nurul Hidayah Kota Raja

No	Nama/NIP	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diampu
1	Kipli, S.Ag. S.Pd, MM NIP.197312062005011002	Bitin, 06 Desember 1973	KAMAD	
2	Reza Wahyu Hernadi, S.Pd.I NIP.198209162007101003	Amuntai, 16 September 1982	GURU/PNS	PJOK
3	Lasmiah NIP. 197104062005012003	Hulu Sungai Utara, 6 April 1971	GURU/PNS	Guru Kelas
4	Normiati, S. Pd. I. NIP.197210052005012005	Alabio, 05 Oktober 1972	GURU/PNS	Guru Kelas

5	Sumiati, S. Pd. I. NIP.197906082007102003	Murung Panggang, 08 Juni 1979	GURU/PNS	Guru Kelas
6	Arina Mushlihani, S. Pd. I.NIP.1982111120071020 03	Amuntai, 11 Nopember 1982	GURU/PNS	Bahasa Indonesia
7	Norliani, S.Pd.I, M.Pd NIP.197905202005012007	Pihaung, 20 Mei 1979	GURU/PNS	Guru Kelas
8	Ani Syamsinor, S.Pd.I NIP.197102222014112003	Amuntai, 22 Februari 1971	GURU/PNS	Guru Kelas
9	Ardansyah, S.Pd.I NIP.198111022005011003	Kota Raja, 02 Nopember 1981	GURU/PNS	IPA
10	Syaifullah, S. Pd. I. NPK. 1791720138014	Amuntai, 12 Agustus 1979	GTU	Fiqih
11	Hermaliana, S. Pd. I. NPK. 4802300285018	Samarinda, 20 Mei 1980	GTU	Qur'an Hadits
12	Muhammad Abdillah, S.Pd.I NPK. 983700092052.	Amuntai, 30 Desember 1983	GTU	PJOK
13	Wahyudin Noor, S. Pd. I. NPK.7863210063094	Amuntai, 31 Maret 1986	GTU	PJOK, PKN, BTA
14	Wiliyani, S. Pd. I. NPK. 4831100234045	Jumba, 10 April 1983	GTU	Guru Kelas
15	Zainab, S. Pd. I. NPK. 6860490138039	Kutai Kecil, 9 Agustus 1986	GTU	Matematika, B.Ina, PKN
16	Nor Ipansyah, S. Pd.I. NPK. 1825720222024	Sungai Pandan, 12 Desember 1982	GTU	SKI IPS
17	Malina, S. Pd.I. NPK. 6865810181027	Amuntai, 11 Nopember 1986	GTU	Matematika Akidah Akhlak
18	M. Hidayatullah, S.Pd.I. NPK. 5864030090039	Palimbangan Gusti, 3 Oktober 1986	GTU	B. Arab, Tahfiz Akidah Akhlak
19	Erma Irliani, A. Ma. NPK..6581170257080	Amuntai, 17 Juli 1985	GTU	SBK
20	Masliana, S. Pd. I. NPK. 2802660102059	Ujung Murung, 26 februari 1980	GTU	BTA
21	Sutarmi, s.Pd.I NPK. 2771940175093	Banjar, 14 Mei 1977	GTU	IPS B. arab B. Indonesia
22	Sa'adah, S.Pd.I	Jarang Kuantan,	GTU	B.Ingggris

	Peg. ID 30302665191001	01 Maret 1991		BTA
23	Juhrah, S.Pd Peg.Id 30302665194001	Nagara, 12 Maret 1994	GTY	Guru Kelas
24	Yanti, S.Pd Peg.Id 3030266518801	Habau, 18 Maret 1988	GTY	Guru Mapel
25	Jumiati, S.Sos Peg. ID 30302665186001	Banjarmasin, 16 Juni 1986	Tenaga Kependidik an	
26	Fitri Vella Sofia Peg.Id 30302665192001		Tenaga Kependidik an	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Nurul Hidayah Kota Raja

6. Keadaan Siswa-Siswi di MIS Nurul Hidayah Kota Raja

Keadaan siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada tahun 2021/2022 seluruhnya berjumlah 346 orang yang terdiri dari 174 orang laki-laki dan 172 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja

Jenis Kelamin	Kelas															Jlh
	I A	I B	II A	II B	II C	III A	III B	III C	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VI C	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Laki-Laki	11	12	12	13	14	16	11	6	16	13	13	12	7	10	8	174
Perempuan	16	14	10	8	8	6	10	13	10	14	14	16	12	11	10	172
Jumlah	27	26	22	21	22	22	21	19	26	27	27	28	19	21	18	346

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

7. Keadaan Bangunan MIS Nurul Hidayah Kota Raja

Berdasarkan data dan hasil pengamatan yang penulis lakukan tentang keadaan bangunan di MIS Nurul Hidayah Kota Raja sudah baik dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Keadaan bangunan di MIS Nurul Hidayah Kota Raja dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Keadaan Bangunan MIS Nurul Hidayah Kota Raja

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH
1	Ruang Belajar	15
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Mushola (TPA)	1
5	WC Guru	1
6	WC Siswa	4
7	Tempat Wudhu	1
8	Tempat Parkir	1
9	Ruang UKS	1
	Jumlah	26

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Nurul Hidayah Kota Raja

8. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar di MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19

Waktu kegiatan belajar mengajar di MIS Nurul Hidayah Kota Raja dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30-11.45 Wita bagi kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI pukul 07.30 Wita sampai pukul 13.20 Wita. Kegiatan belajar mengajar untuk hari Jum'at dilaksanakan mulai pukul 07.30 Wita sampai pukul 10.45 Wita berlaku untuk semua kelas.

Akan tetapi, karena adanya pandemi Covid-19 yang tidak berhenti sampai sekarang dan anjuran pemerintah yang meminta kepada semua instansi untuk sementara melakukan aktivitas di rumah, maka untuk kegiatan belajar mengajar di MIS Nurul Hidayah Kota Raja tidak lagi dilaksanakan

secara tatap muka tetapi secara daring dan luring. Waktu kegiatan belajar mengajar pun diubah dari pukul 08.00 Wita sampai pukul 10.30 Wita.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19 dan faktor pendukung dan penghambat dalam strategi tersebut yang dilakukan di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil yang peneliti dapat ketika melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah dan 2 orang guru kelas IV yaitu kelas A dan B di MIS Nurul Hidayah Kota Raja mengenai strategi penanaman nilai karakter disiplin melalui pembelajaran di sekolah tersebut yang dilaksanakan secara daring dan diselingi dengan luring. Sekolah menerapkan karakter disiplin pada siswa dengan menerapkan 3 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah. Pelaksanaan penanaman 3 nilai disiplin di MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 ini terdiri dari perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dirancang dengan baik karena perencanaan merupakan tahapan awal pada saat akan memulai

sesuatu usaha maupun kegiatan yang akan dilakukan. Seperti perencanaan penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV di MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada proses pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi Covid-19 diperlukan perencanaan yang baik agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Perencanaan penanaman karakter disiplin MIS Nurul Hidayah Kota Raja dalam penelitian ini yaitu seperti hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan Kepala Madrasah, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kami menyiapkan program pembelajaran, menyiapkan segala sesuatu sesuai dengan protokol kesehatan seperti menyediakan sabun cuci tangan serta memakai masker, sesuai dengan arahan dari pimpinan dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Menyiapkan guru dan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran tidak tatap muka secara langsung seperti biasanya di sekolah. Guru dan siswa tentunya mempersiapkan alat-alat pendukung seperti *Handphone* (HP) dengan koneksi internet dan mempersiapkan materi-materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran daring maupun luring. Guru-guru diperintahkan membuat peraturan agar karakter pada siswa masih dapat terbentuk. Pada nilai disiplin, kami menanamkan 3 nilai karakter disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah.”¹

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa, tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, pembelajaran daring di MIS Nurul Hidayah Kota Raja diadakan melalui grup *WhatsApp* dan *Google Form*. 3

¹Wawancara dengan Bapak Kipli, S.Ag., S.Pd., MM. selaku Kepala Sekolah MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Kamis 11 November 2021 pukul 09.00 Wita.

nilai karakter disiplin yang disebutkan tadi didukung oleh keterangan Ibu Hermaliana selaku guru kelas IV B yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan mengenai penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 ini mengacu pada 3 nilai disiplin yang saya terapkan pada saat pembelajaran daring. Hal ini sudah berlaku dengan guru yang lain juga karena peraturan ini diarahkan oleh kepala sekolah yaitu disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah. Untuk menerapkan 3 nilai disiplin tersebut saya lakukan perencanaan dengan mengatur kegiatan siswa seperti biasanya, pada disiplin dalam beribadah saya lebih menyesuaikan dengan strategi pencapaian visi dan misi, akan tetapi hal ini jauh berbeda dalam kegiatan seperti biasanya di sekolah, karena tidak semua kegiatan tersebut bisa diterapkan pada saat proses pembelajaran secara daring maupun luring. Pendisiplinan ini saya terapkan melalui grup *WhatsApp* dan *Google Form* jika pembelajarannya ini dilaksanakan secara daring. Namun jika pelaksanaannya secara luring, maka diterapkan dan bisa dilihat secara langsung kedisiplinan pada siswa.”²

Uraian di atas dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV yaitu menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran pada pandemi Covid-19, menyediakan sabun cuci tangan dan memakai masker, guru-guru diperintahkan membuat peraturan agar karakter pada siswa masih dapat terbentuk. Guru menanamkan nilai disiplin dengan menerapkan 3 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah yang mana disiplin dalam beribadah ini mengacu pada strategi pencapaian visi dan misi madrasah melalui proses pembelajaran yang diadakan daring menggunakan grup *WhatsApp* dan *Google Form*. Karena menggunakan *WhatsApp* dan *Google Form* maka siswa dan guru juga

²Wawancara dengan Ibu Hermaliana, S.Pd.I selaku Guru Kelas IV B MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Kamis 11 November 2021 pukul 10.47 Wita.

harus menyiapkan kuota internet atau koneksi internet yang baik untuk bisa mengikuti pembelajaran.

b. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja dilaksanakan dengan menerapkan 3 nilai disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah melalui proses pembelajaran secara daring dan luring pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut.

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu merupakan bagaimana seseorang bisa menggunakan waktu dengan baik dan menggunakannya sesuai dengan ketentuan waktu yang dibuat. Disiplin waktu di sekolah biasanya yaitu tepat waktu hadir ke sekolah atau tidak terlambat datang ke sekolah. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang peneliti lakukan mengenai disiplin waktu di MIS Nurul Hidayah Kota Raja yaitu tentang kehadiran dan pengumpulan tugas. Pada saat pembelajaran secara offline sekolah MIS Nurul Hidayah Kota Raja memulai kegiatan belajar pada jam 07.30-13.20 Wita, dan untuk pengumpulan tugas sesuai dengan jadwal yang guru perintahkan. Jika siswa tidak disiplin terhadap peraturan tersebut, guru menerapkan strategi disiplin siswa dengan memberikan hukuman. Jika siswa terlambat masuk sekolah, maka siswa dihukum membersihkan kantor guru dan pulang sekolah dilambatkan 5 menit dari teman-temannya yang lain.

Sedangkan strategi pendisiplinan pengumpulan tugas pembelajaran secara offline yaitu siswa diberikan tugas tambahan oleh guru, yang dikerjakan di kelas dan dikumpul hari itu juga.

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MIS Nurul Hidayah Kota Raja yang dilakukan secara online diterapkan peraturan waktu masuk pembelajaran secara daring sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan MIS Nurul Hidayah Kota Raja yaitu pada pukul 08.00 Wita, sedangkan batas waktu untuk pengumpulan tugas pukul 12.00 Wita.

Strategi penanaman disiplin waktu di MIS Nurul Hidayah Kota Raja, guru menerapkan peraturan dalam proses pembelajaran daring yang harus ditaati guru dan siswa kelas IV. Peraturan tersebut yaitu dari kehadiran, jika siswa terlambat mengisi link absen melewati dari jam 08.20 Wita, siswa tetap dianggap hadir oleh guru, tetapi siswa diperintahkan guru untuk mengirim video hafalan surah pendek yang kemudian dikirim dengan batas waktu sampai jam 16.00 Wita pada hari itu juga lewat *WhatsApp* pribadi. Strategi penanaman nilai disiplin pada pelaksanaan pembelajaran offline yaitu jika terlambat maka dihukum dengan membersihkan kantor guru seperti menyapu dan mengepel.

Peraturan selanjutnya yaitu mengenai pengumpulan tugas, biasanya pada saat pembelajaran dilaksanakan secara offline di sekolah, strategi disiplin jika tidak mengerjakan tugas atau PR yaitu

guru memberikan tugas atau soal tambahan yang harus dikerjakan di kelas dan dikumpul pada hari itu juga. Sedangkan pada saat pandemi pengumpulan tugas oleh peserta didik harus dikirim sesuai jadwal yang diperintahkan oleh guru, misalkan siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja ini terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maka siswa tidak diberi nilai sama sekali atau diberi nilai namun tidak full. Seperti hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kipli selaku Kepala Madrasah MIS Nurul Hidayah Kota Raja, beliau mengatakan bahwa:

“Pada saat guru-guru mengirimkan tugas melalui *WhatsApp* atau *Google Form* mereka membatasi waktu sampai pukul 12.00 Wita mereka harus sudah mengirim ke Bapak atau Ibu guru yang memberi tugas tadi. Jika siswa mengirimkan lewat dari jam yang sudah ditentukan, maka siswa tidak diberi nilai sama sekali atau diberi nilai namun tidak full. Kecuali siswa tersebut memberitahu lebih awal bahwa ada gangguan dengan HP atau yang lainnya.”³

Pada pembelajaran daring ini strategi guru dalam penanaman nilai karakter disiplin yaitu guru sering berkomunikasi dengan orang tua siswa karena siswa banyak menghabiskan waktu belajar di rumah, yang otomatis diawasi dan dibimbing oleh orang tua siswa. Dengan adanya hal tersebut, sehingga guru harus sering berkomunikasi dengan orang tua mengenai keadaan siswa pada saat pembelajaran daring, seperti ketepatan hadir siswa sesuai jadwal sekolah yaitu jam 08.00 Wita, mengumpulkan tugas/PR, menanyakan keadaan siswa ketika belajar daring, dan mengingatkan kegiatan yang berhubungan dengan

³Wawancara dengan Bapak Kipli, S.Ag., S.Pd., MM. selaku Kepala Sekolah MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Kamis 11 November 2021 pukul 09.00 Wita.

agama. Pengumpulan tugas siswa yang diberikan guru dikirim lewat *WhatsApp* pribadi. Kegiatan yang diperintahkan sesuai perintah dari guru tersebut.

Sering berkomunikasi dengan orang tua siswa tidak semua siswa dapat disiplin, namun ada saja siswa yang tetap tidak disiplin mengenai hal tersebut, seperti yang dikatakan Ibu Hermaliana selaku guru kelas IV B yang mengatakan bahwa:

“Tidak semua orang tua siswa bisa mengontrol anaknya ketika belajar daring di rumah, dilihat dari pekerjaan dan kesibukan orang tua mereka sehingga anak tidak diperhatikan dengan pembelajarannya, walaupun orang tua sering berkomunikasi dengan guru, tetapi itu tidak bisa memungkiri anak bisa disiplin. Karena kurangnya bimbingan dari orang tuanya sendiri, ini bagi anak yang minat belajarnya yang kurang, kalaunya anak yang rajin dia memang benar-benar rajin dan memperhatikan pelajaran waktu daring ini walaupun tidak dipantau orang tuanya.”⁴

Tidak semua mata pelajaran bisa dilaksanakan secara daring, ada sebagian mata pelajaran yang terhitung sulit untuk dijelaskan melalui daring. Bapak Hidayatullah selaku guru kelas IV B menyatakan bahwa:

”Sebagian pembelajaran diadakan secara luring yaitu kunjungan guru terhadap siswa-siswi di satu tempat untuk mata pelajaran tertentu, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Matematika dan yang lainnya, karena perlu penjelasan lebih. Bagi kelas IV B 2 kali seminggu mata pelajaran tertentu tadi diadakan secara luring atau tergantung materi yang akan diajarkan jika terhitung sulit maka diadakan pembelajaran secara luring.”⁵

⁴Wawancara dengan Ibu Hermaliana, S.Pd.I selaku Guru Kelas IV B MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Kamis 11 November 2021 pukul 10.47 Wita.

⁵Wawancara dengan Bapak Hidayatullah selaku guru kelas IV A MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Kamis 11 November 2021 pukul 10.00 Wita.

Pembelajaran luring biasanya diadakan di salah satu teras rumah siswa, di TPA, Masjid, dan Mushola. Nilai karakter disiplin waktu siswa yang ditanamkan pada saat pembelajaran luring adalah ketepatan waktu datang dan pengumpulan tugas. Pada pelaksanaan pembelajaran luring sama saja dengan pelaksanaan pada pembelajaran daring yaitu dimulai pukul 08.00 Wita, akan tetapi pembelajaran luring ini belajar sampai jam 09.10 Wita saja untuk kelompok pertama, sedangkan kelompok 2 dimulai pukul 09.30 Wita sampai 10.30 Wita. Waktu untuk pengumpulan tugas/PR, guru memberikan waktu seminggu atau sesuai masuk jadwal mata pelajaran yang ditugaskan tadi, dalam pembelajaran luring ini pengumpulan tugasnya ada 2 opsi yaitu bisa dikirim lewat *WhatsApp* pribadi atau secara langsung dikumpul dengan guru pada pelaksanaan pembelajaran luring jika diadakan, hal ini tergantung dari guru.

Strategi penanaman disiplin waktu pada pembelajaran luring kelas IV di MIS Nurul Hidayah Kota Raja ini guru berkomunikasi sebelumnya dengan siswa dan orang tua siswa melalui grup *WhatsApp*. Guru kelas IV memberitahukan dan mengingatkan bahwa ada kegiatan pembelajaran luring diadakan, misalkan tugas-tugas yang akan dikumpulkan, kapan kegiatan belajar luring diadakan dan di mana tempatnya diadakannya pembelajaran luring. Jika ada siswa yang tidak disiplin maka guru memberikan sanksi ringan yaitu siswa

membacakan satu surah pendek di depan teman-temannya dimana surah tersebut ditentukan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Agil salah satu siswa kelas IV A mengatakan bahwa:

“Saya selalu hadir saat pembelajaran luring, soalnya menyenangkan belajar langsung. Cepat paham dengan pelajarannya dan senang bertemu dengan teman-teman.”⁶

2) Disiplin Sikap Sosial

Pembelajaran daring ini membuat siswa tidak bisa berinteraksi dengan guru dan teman-temannya secara langsung, hal ini bisa saja membuat siswa tidak disiplin terhadap sikap sosialnya sehingga tidak semangat mengikuti pembelajaran. Siswa sangat berantusias dan bersemangat jika belajar langsung ke sekolah, karena di sana mereka bisa bertemu dengan teman-temannya dan bisa bermain dengan leluasa ketika istirahat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Maulana Rezky salah satu siswa kelas IV B mengatakan bahwa:

“Belajar daring ini tidak menyenangkan karena tidak ada teman seperti belajar di sekolah.”⁷

Strategi guru dalam penanaman nilai disiplin sikap sosial ini yaitu guru menyelingi waktu untuk *video call* antara guru dengan siswa-siswi kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja melalui grup *WhatsApp* secara bergantian. Hal ini bertujuan untuk hiburan bagi siswa-siswi bisa berbicara dengan teman satu kelasnya, sehingga

⁶Wawancara dengan Muhammad Agil selaku siswa kelas IV A MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Senin 24 November 2021 pukul 10.00 Wita.

⁷Wawancara dengan Maulana Rezky selaku siswa kelas IV B MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Senin 24 November 2021 pukul 09.40 Wita.

terbentuk interaksi siswa dan guru meskipun tempatnya berjauhan, dalam hal ini guru bisa bertanya mengenai kegiatan apa yang sudah siswa lakukan, serta membentuk disiplin sikap sosial siswa agar minat dan antusias belajar daringnya terbentuk walaupun melalui *online*.

Adanya kegiatan *video call* tersebut, tetap saja banyak siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja jarang mengikuti pembelajaran daring, hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar daring dan antusias siswa. setiap harinya pada pembelajaran daring di MIS Nurul Hidayah Kota Raja ini, tugas yang diberikan oleh guru terhitung banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nazera Sabrina salah satu siswi kelas IV B MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

“Kalaunya belajar daring ini tugas menumpuk-numpuk, bisa saja tidak dikerjakan tugasnya karena lelah bisa dikumpul dadakan. Males jadinya kalau belajar daring.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI MIS Nurul Hidayah Kota Raja mempunyai program agar membuat anak mengikuti pembelajaran, sehingga penanaman nilai karakter disiplin bisa diterapkan. Biasanya guru mengumpulkan informasi setiap 1 bulan sekali bagi siswa-siswa yang jarang mengikuti pembelajaran daring dan luring dikumpulkan, kemudian dipanggil siswa-siswinya atau dikirim surat untuk orang tuanya lewat *WhatsApp*. Penanaman nilai karakter disiplin sikap sosial ini guru

⁸Wawancara dengan Nazera Sabrina selaku siswi kelas IV B MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Senin 24 November 2021 pukul 09.48 Wita.

lakukan dengan cara memberikan sanksi ringan kepada siswa agar siswa jera.

3) Disiplin dalam Beribadah

Kedisiplinan guru dalam menjalankan agama akan berpengaruh terhadap pemahaman dan pengalaman siswa terhadap agamanya. Pada saat pembelajaran secara tatap muka atau offline di sekolah, praktik beribadah sudah pasti dilaksanakan di MIS Nurul Hidayah Kota Raja, guru mendisiplinkan siswanya dalam beribadah sesuai isi strategi pencapaian visi dan misi madrasah setiap harinya ketika di sekolah.

Pada masa pandemi ini, program-program harian untuk penanaman nilai disiplin beribadah siswa juga diterapkan guru untuk kegiatan siswa di rumah. Kegiatan ini dibimbing dan dibantu oleh orang tua siswa. Sama halnya kegiatan beribadah di sekolah, pada saat pembelajaran daring ini guru menambahkan kegiatan disiplin beribadah siswa dengan menghafal do'a-do'a atau surah-surah yang dibantu dan dibimbing orang tua siswa. Didokumentasi oleh orang tua siswa yang kemudian di kirim ke guru kelas melalui *WhatsApp* pribadi. Kegiatan ini juga termasuk penilaian bagi siswa, mengenai tugas menghafal do'a-do'a dan surah-surah ini disetorkan dengan guru kelas melalui rekaman suara yang dikirim lewat *WhatsApp*. Jika siswa tidak mengirim setoran hafalan, siswa tidak diberi nilai sama sekali.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 November 2021 pada saat pelaksanaan luring, sebelum pelaksanaan pembelajaran diadakan siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah di TPA MIS Nurul Hidayah Kota Raja yang diimami oleh salah satu siswa kelas IV B. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dari strategi pencapaian visi dan misi madrasah yang sudah dijalankan oleh guru kelas IV B.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui semua hal yang menyangkut strategi penanaman nilai karakter disiplin pada siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19, maka dilakukan evaluasi. Tujuan utama evaluasi dalam penelitian ini agar dapat diketahui tingkat pencapaian dalam pendisiplinan pada siswa kelas IV. Evaluasi dalam penelitian ini yaitu penilaian yang dilakukan guru dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja melalui daring dan luring terhadap penanaman nilai disiplin siswa kelas IV A dan B. Penilaian yang dilakukan guru seperti catatan hasil dari tugas yang diberikan guru, absen kehadiran siswa, setoran hafalan do'a-do'a dan surah-surah, serta dokumentasi siswa yang dikirim orang tua melalui *WhatsApp* dan *Google Form*.

Tabel 4.4 Strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Strategi Penanaman Nilai Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19
1	<p>Perencanaan:</p> <p>Perencanaan yang dilakukan MIS Nurul Hidayah Kota Raja yaitu menyiapkan program pembelajaran, menyiapkan segala sesuatu sesuai dengan protokol kesehatan seperti menyediakan sabun cuci tangan serta memakai masker. Menyiapkan guru dan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran tidak tatap muka secara langsung seperti biasanya di sekolah. Guru dan siswa tentunya mempersiapkan alat-alat pendukung seperti <i>Handphone</i> (HP) dengan koneksi internet yang baik dan mempersiapkan materi-materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran daring maupun luring. Guru-guru diperintahkan membuat peraturan agar karakter pada siswa masih dapat terbentuk, dengan menanamkan 3 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah yang mana disiplin dalam beribadah ini mengacu pada strategi pencapaian visi dan misi madrasah melalui proses pembelajaran yang diadakan secara luring maupun daring menggunakan <i>grup WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i>.</p>
2	<p>Proses Pelaksanaan:</p> <p>Pelaksanaan strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja dilaksanakan dengan menerapkan 3 nilai disiplin melalui proses pembelajaran secara daring dan luring pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut.</p> <p>a. Disiplin Waktu</p> <p>Strategi penanaman disiplin waktu di MIS Nurul Hidayah Kota Raja yaitu tentang kehadiran dan pengumpulan tugas. Guru menerapkan peraturan dalam proses pembelajaran daring yang harus ditaati guru dan siswa kelas IV. Peraturan tersebut yaitu dari kehadiran, jika siswa terlambat mengisi link absen melewati dari jam 08.20 Wita, siswa tetap dianggap hadir oleh guru, tetapi siswa diperintahkan guru untuk mengirim video hafalan surah pendek yang kemudian dikirim dengan batas waktu sampai jam 16.00 Wita pada hari itu juga lewat <i>WhatsApp</i> pribadi. Strategi penanaman nilai disiplin pada pelaksanaan pembelajaran offline yaitu jika terlambat maka dihukum dengan membersihkan kantor guru seperti menyapu dan mengepel. Sedangkan peraturan pengumpulan tugas, pada saat pembelajaran dilaksanakan secara offline di sekolah, strategi disiplin jika tidak mengerjakan tugas atau PR yaitu guru memberikan tugas atau soal tambahan yang harus dikerjakan di kelas dan dikumpul pada hari itu juga. Sedangkan pada saat pandemi tugas harus dikirim sesuai jadwal yang</p>

	<p>diperintahkan oleh guru, misalkan siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja ini terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maka siswa tidak diberi nilai sama sekali atau diberi nilai namun tidak full. Strategi guru dalam penanaman nilai karakter disiplin ini juga, guru sering berkomunikasi dengan orang tua siswa karena siswa banyak menghabiskan waktu belajar di rumah, yang otomatis diawasi dan dibimbing oleh orang tua siswa.</p> <p>Penanaman nilai disiplin pada saat luring, pembelajaran luring biasanya diadakan di salah satu teras rumah siswa, di TPA, Masjid, dan Mushola. Nilai karakter disiplin waktu siswa yang ditanamkan pada saat pembelajaran luring adalah ketepatan waktu datang dan pengumpulan tugas. Jika ada siswa yang tidak disiplin maka guru memberikan sanksi ringan yaitu siswa membacakan satu surah pendek di depan teman-temannya dimana surah tersebut ditentukan oleh gurunya.</p> <p>b. Disiplin sikap sosial:</p> <p>Strategi guru dalam penanaman nilai disiplin sikap sosial ini yaitu guru menyelingi waktu untuk <i>video call</i> antara guru dengan siswa-siswi kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja melalui grup <i>WhatsApp</i> secara bergantian. Hal ini bertujuan untuk hiburan bagi siswa-siswi bisa berbicara dengan teman satu kelasnya, sehingga terbentuk interaksi siswa dan guru meskipun tempatnya berjauhan, dalam hal ini guru bisa bertanya mengenai kegiatan apa yang sudah siswa lakukan, serta membentuk disiplin sikap sosial siswa agar minat dan antusias belajar daringnya terbentuk walaupun melalui <i>online</i>.</p> <p>c. Disiplin dalam beribadah:</p> <p>Penanaman nilai disiplin beribadah siswa, guru menerapkan kegiatan siswa di rumah. Kegiatan ini dibimbing dan dibantu oleh orang tua siswa. Sama halnya kegiatan beribadah di sekolah. Pada saat pembelajaran daring ini guru menambahkan kegiatan disiplin beribadah siswa dengan menghafal do'a-do'a atau surah-surah yang dibantu, dibimbing dan didokumentasi oleh orang tua siswa. Dokumentasi tersebut kemudian dikirim ke guru kelas melalui <i>WhatsApp</i> pribadi. Kegiatan ini juga termasuk penilaian bagi siswa, mengenai tugas menghafal do'a-do'a dan surah-surah ini disetorkan dengan guru kelas melalui rekaman suara yang dikirim lewat <i>WhatsApp</i>. Jika siswa tidak mengirim setoran hafalan, siswa tidak diberi nilai sama sekali.</p>
3	<p>Evaluasi:</p> <p>Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan guru dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja melalui daring dan luring terhadap penanaman nilai disiplin siswa kelas IV A dan B. Penilaian yang dilakukan guru seperti</p>

<p>catatan hasil dari tugas yang diberikan guru, absen kehadiran siswa, setoran hafalan do'a-do'a dan surah-surah, serta dokumentasi siswa yang dikirim lewat <i>WhatsApp</i> atau <i>Google Form</i>.</p>
--

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung sangat penting untuk mensukseskan penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19. Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut:

1) Peran Orang Tua Siswa

Penanaman nilai karakter disiplin kepada siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja secara utuh dikontrol melalui bimbingan dan pengawasan orang tua dari rumah, karena pembelajaran diadakan tidak tatap muka secara langsung seperti di sekolah karena adanya pembelajaran daring, maka orang tua berperan langsung dalam mengawasi siswa di rumah mengenai tugas-tugas dari guru yang ada di *WhatsApp* maupun *Google Form*.

Kurang lebih 80 persen siswa mempunyai *Handphone* (HP), sehingga hal ini membuat guru bisa mengontrol siswanya dalam pembelajaran. Bapak Kipli selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Adanya kebijakan pembelajaran diadakan secara daring dan diselingi luring sebagian siswa yang awalnya tidak memiliki *Handphone* (HP), namun karena dukungan orang tua tentang pembelajaran daring ini, sehingga orang tua siswa mau saja membelikan *Handphone* (HP) agar anaknya tetap bisa mengikuti pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut orang tua

siswa sangat berperan dalam penanaman nilai karakter disiplin ini.”⁹

2) Peran Guru Kelas

Antusias guru datang ke rumah siswa yang kurang disiplin maupun jarang mengikuti pembelajaran daring, hal ini bertujuan agar siswa yang kurang disiplin tadi menjadi disiplin dan mengikuti pembelajaran daring, sehingga penanaman nilai karakter disiplin siswa dapat terlihat disini. Guru juga sering berkomunikasi dengan orang tua siswa di rumah, dan mengingatkan siswa lewat *WhatsApp* tentang kegiatan pagi mereka.

3)

b. Faktor Penghambat

1) Kesibukan Orang Tua

Ada sebagian orang tua siswa yang bekerja swasta akhirnya mereka tidak full membimbing anaknya, sehingga orang tua siswa tidak selalu bisa mengawasi anak-anaknya pada saat pembelajaran daring. Dengan adanya hal ini, penanaman nilai karakter disiplin siswa kurang terarah dengan kurangnya pengawasan dari orang tua.

Orang tua siswa siang hari bekerja sedangkan pada jam belajar otomatis orang tua tidak tahu kondisi anak apakah sudah mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru atau belum.

2) Dari dalam Diri Siswa Sendiri

⁹Wawancara dengan Bapak Kipli, S.Ag., S.Pd., MM. selaku Kepala Sekolah MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Kamis 11 November 2021 pukul 09.00 Wita.

Kurangnya kesadaran disiplin pada diri siswa, dilihat dari adanya program pengumpulan tugas-tugas yang tidak dikerjakan seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti di atas. Masih saja ada siswa yang tidak menghiraukan atau melaksanakannya. Sehingga siswa banyak ketinggalan pelajaran-pelajaran bahkan dapat surat panggilan ataupun surat untuk orang tua siswa.

3) Lingkungan Tempat Tinggal

Peraturan dari pemerintah Indonesia untuk seluruh jenjang pendidikan dengan menetapkan peraturan mengenai pembelajaran diadakan secara jarak jauh atau tidak tatap muka secara langsung ke sekolah, membuat siswa sebagian tidak menjaga protokol kesehatan dengan tetap berteman di luar dengan teman-temannya di lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini juga salah satu menjadi faktor penghambat strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa, karena tugas-tugas menjadi terlalaikan oleh siswa yang asik bermain dengan teman-temannya.

4) *Handphone*

Masa pandemi *Covid-19* siswa belajar secara online menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi dengan guru dalam hal pembelajaran. Adanya pelaksanaan pembelajaran secara online sehingga siswa sering atau hampir setiap hari menggunakan *Handphone*, ada sebagian siswa yang salah gunakan *handphone* yaitu digunakan untuk main *game* sehingga lupa kewajibannya untuk

mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan guru, sehingga tugas-tugas jadi terlalaikan oleh siswa. Jika siswa salah gunakan handphone, maka bisa mengganggu konsentrasi siswa belajar karena selalu memikirkan handphone atau game, hal tersebut membuat siswa tidak fokus terhadap tugas-tugasnya.

Tabel 4.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19

No	Faktor Pendukung	Penghambat
1	Peran Orang Tua Siswa: Ketika proses belajar diadakan secara daring dan luring, orang tua membimbing dan mengawasi secara langsung siswa di rumah mengenai tugas-tugas dari guru yang ada di <i>WhatsApp</i> maupun <i>Google Form</i> . Orang tua juga membelikan anaknya HP agar bisa mengikuti pembelajaran secara daring maupun luring.	Kesibukan Orang Tua: Sebagian orang tua siswa bekerja swasta akhirnya mereka tidak full membimbing dan mengawasi anaknya pada saat daring. Orang tua tidak tahu kondisi anak apakah sudah mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru atau belum.
2	Peran Guru Kelas: Guru sering berkomunikasi dengan orang tua siswa di rumah, dan mengingatkan siswa lewat <i>WhatsApp</i> tentang kegiatan pagi mereka. Antusias guru datang ke rumah siswa yang kurang disiplin maupun jarang mengikuti pembelajaran daring.	Dari dalam Diri Siswa Sendiri: Kurangnya kesadaran disiplin pada diri siswa, dilihat dari adanya program pengumpulan tugas-tugas yang tidak dikerjakan.
3		Lingkungan Tempat Tinggal: Peraturan dari pemerintah Indonesia untuk seluruh jenjang pendidikan dengan menetapkan peraturan mengenai pembelajaran diadakan secara jarak jauh atau tidak tatap muka secara langsung ke sekolah, membuat siswa sebagian tidak menjaga protokol kesehatan dengan tetap berteman

		di luar dengan teman-temannya di lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini juga salah satu menjadi faktor penghambat strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa, karena tugas-tugas menjadi terlalaikan oleh siswa yang asik bermain dengan teman-temannya.
4		<i>Handphone:</i> Ada sebagian siswa yang salah gunakan <i>handphone</i> yaitu digunakan untuk main <i>game</i> sehingga lupa kewajibannya untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan guru, sehingga tugas-tugas jadi terlalaikan oleh siswa. Jika siswa salah gunakan <i>handphone</i> , maka bisa mengganggu konsentrasi siswa belajar karena selalu memikirkan <i>handphone</i> atau <i>game</i> , hal tersebut membuat siswa tidak fokus terhadap tugas-tugasnya.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data diatas, maka peneliti mencoba untuk melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 dan faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

1. Strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 terdiri dari perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan yang dilakukan MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 dalam strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV yaitu dengan menyiapkan program pembelajaran, menyiapkan segala sesuatu sesuai dengan protokol kesehatan seperti menyediakan sabun cuci tangan serta memakai masker, guru dan siswa tentunya mempersiapkan alat-alat pendukung seperti *Handphone* (HP) dengan koneksi internet dan mempersiapkan materi-materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran daring maupun luring, guru-guru diperintahkan membuat peraturan agar karakter pada siswa masih dapat terbentuk.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 yaitu guru mendisiplinkan siswa dengan menerapkan 3 macam disiplin seperti disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah, pada disiplin dalam beribadah ini mengacu pada strategi pencapaian visi dan misi madrasah dengan proses pembelajaran secara daring maupun luring melalui grup *WhatsApp* dan *Google Form*.

Pelaksanaan penanaman nilai karakter disiplin siswa pada umumnya dilakukan di lingkungan sekolah namun pada masa pandemi Covid-19

sekarang ini penanaman karakter disiplin siswa kelas IV dilakukan di lingkungan rumah. Penanaman karakter disiplin di lingkungan rumah dilaksanakan dengan daring yang sudah dirancang sekolah agar siswa-siswi tetap bisa didisiplinkan walaupun tidak dilakukan di sekolah secara langsung seperti biasanya, yaitu dengan proses pembelajaran secara daring dan luring, dimana daring melalui grup *WhatsApp* dan *Google Form*. Sedangkan luring dilaksanakan di salah satu tempat seperti TPA, masjid, mushola, atau salah satu rumah siswa.

Masa pandemi Covid-19 ini mengakibatkan sekolah-sekolah diliburkan, dimana setiap sekolah pada awalnya menerapkan pembelajaran dengan tatap muka, namun berbeda dengan masa pandemi sekarang yang mengharuskan pembelajaran diadakan secara daring. MIS Nurul Hidayah Kota Raja ini juga melaksanakan pembelajaran secara luring yang dilaksanakan di salah satu tempat seperti rumah siswa, Masjid/Mushola, dan TPA, meskipun begitu, guru-guru tetap melakukan protokol kesehatan Covid-19 dengan menyediakan tempat cuci tangan agar siswa-siswi bisa mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar serta memakai masker. Pembelajaran luring ini dilaksanakan hanya sebentar yaitu hanya 1 jam dengan 10 orang atau lebih siswa yang sudah dibagi menjadi 2 kelompok dan dilaksanakan secara bergantian dilakukan 2 kali dalam seminggu. Namun pembelajaran secara luring ini sangat jarang dilaksanakan oleh guru kelas IV karena untuk pembelajaran secara luring ini dilaksanakan apabila materi pelajaran yang

diajarkan terhitung sulit dijelaskan secara daring, maka pelaksanaannya dilaksanakan secara luring.

Selain melaksanakan luring dalam menanamkan nilai karakter disiplin siswa kelas IV, guru juga melaksanakan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran ini orang tua lah yang berperan penting untuk membimbing serta mengarahkan anak selama di rumah, sebelum melaksanakan program ini guru terlebih dahulu berkomunikasi dengan orang tua siswa menjelaskan bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran daring serta strategi guru dalam menanamkan nilai disiplin siswa yang dibantu orang tua dapat terlaksanakan dengan baik. Nilai disiplin waktu, guru menerapkan peraturan tentang kehadiran tepat waktu mengisi link absen tidak boleh melewati dari pukul 08.20 Wita. Jika siswa terlambat, siswa tetap dianggap hadir oleh guru, tetapi siswa diperintahkan guru untuk mengirim video hafalan surah pendek yang kemudian dikirim dengan batas waktu sampai pukul 16.00 Wita pada hari itu juga lewat *WhatsApp* pribadi. Pengumpulan tugas, jika siswa terlambat mengumpulkan tugas lewat dari pukul 12.00 Wita, siswa tidak diberi nilai sama sekali atau diberi nilai namun tidak full. Strategi guru dalam disiplin sikap sosial yaitu guru menyelingi waktu untuk *video call* antara guru dengan siswa-siswi kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja melalui grup *WhatsApp* secara bergantian. Hal ini bertujuan untuk hiburan bagi siswa-siswi bisa berbicara dengan teman satu kelasnya, sehingga terbentuk interaksi siswa dan guru meskipun tempatnya berjauhan, dan hal ini juga agar membuat siswa semangat mengikuti pembelajaran. Biasanya guru mengumpulkan informasi

setiap 1 bulan sekali bagi siswa-siswa yang jarang mengikuti pembelajaran daring dan luring dikumpulkan, kemudian dipanggil siswa-siswinya atau dikirim surat untuk orang tuanya. Pada disiplin dalam beribadah program-program harian untuk penanaman nilai disiplin beribadah, guru menerapkan kegiatan siswa seperti di sekolah yang mengacu pada strategi pencapaian visi dan misi madrasah, akan tetapi guru menambahkan kegiatan disiplin beribadah siswa dengan menghafal do'a-do'a atau surah-surah yang dibantu dan dibimbing orang tua kemudian di dokumentasi, selanjutnya dikirim lewat *WhatsApp* pribadi, jika siswa tidak mengirim setoran hafalan tadi maka siswa tidak beri nilai sama sekali. Guru juga melaksanakan shalat dhuha berjamaah dengan siswa kelas IV B pada saat proses pembelajaran luring diadakan.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan penanaman nilai karakter disiplin dengan proses pembelajaran secara daring dan luring pada masa pandemi Covid-19 melalui grup *WhatsApp* dan *Google Form* dapat menggali semua pengetahuan dan membentuk nilai karakter disiplin dengan menerapkan 3 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah, hal ini agar siswa terbiasa untuk menanamkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring dan diselingi dengan luring, guru menanamkan 3 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah yang mana kegiatan ini dilaksanakan menggunakan grup *WhatsApp* dan *Google Form*.

Pada evaluasi strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 dilakukan melalui teknik penilaian catatan hasil dari tugas yang diberikan guru, absen kehadiran siswa, setoran hafalan do'a-do'a dan surah-surah, serta dokumentasi siswa yang dikirim lewat *WhatsApp* dan *Google Form*.

Berdasarkan hal tersebut, siswa-siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja telah menjalankan strategi yang dibuat pada pembelajaran daring dan luring, walaupun ada sebagian yang bermasalah seperti halnya mata pelajaran yang sulit untuk dijelaskan melalui pembelajaran daring maka diadakan pembelajaran secara luring, serta siswa yang tidak ada media online untuk pembelajaran, maka penerapannya dengan pembelajaran luring, yaitu guru mendatangi para siswa-siswi ke rumah siswa, atau bisa juga TPA, masjid dan mushola karena keterbatasan pembelajaran. Teori dari Kaelan yang menjelaskan nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri. Sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang. Nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang. Karena nilai dijadikan standar perilaku. Perilaku seseorang dikatakan baik atau positif kalau sesuai dengan nilai yang dipercaya atau diterapkan pada lingkungan tersebut.

Strategi pembelajaran daring dan luring di MIS Nurul Hidayah terbukti bisa mengefektifkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Dengan begitu, penanaman nilai karakter disiplin siswa bisa terlaksana dengan baik. walaupun dibantu dengan orang tua di rumah dan guru memberikan intruksi tugas kepada siswa. Namun hal ini, dalam proses administrasi pembelajaran guru tanpa RPP dan silabus memberikan dorongan kemandirian dalam hal strategi pembelajaran guru tersebut. Maka guru dalam hal ini dituntut dalam pengaplikasian ilmu teknologi. Selain itu, guru juga diharuskan profesional dalam membina pendidikan karakter disiplin siswa yang mana itu menjadi hal pokok dalam pendidikan di MIS Nurul Hidayah Kota Raja.

Pendidikan karakter disiplin siswa sudah berjalan dengan baik pada pandemi Covid-19 yang mana pendapat disiplin siswa ini bersamaan dengan teori dari Jamal Ma-ruf Asmani yang memiliki 3 tipe, yaitu disiplin waktu, sikap sosial, dan beribadah. Siswa kelas IV A dan IV B MIS Nurul Hidayah melakukan disiplin waktu dengan baik terbukti dengan mengikuti pembelajaran daring dan luring serta melaksanakan tugas dari guru. Selain itu, tugas dari orang tua seperti mencuci piring, dan membantu orang tua serta menjalankan ibadah shalat 5 waktu dan menghafal surah-surah juga dilaksanakan oleh siswa hal ini dapat memengaruhi perilaku sikap sosial siswa yang berakibat positif akan belajar mandiri dan keilmuan dalam hal keagamaan.

Pada hal ini, strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 memberikan kesimpulan yang menarik bagi siswa dan guru serta orang tua, yaitu paham akan teknologi, dan belajar mandiri serta memberikan dorongan

untuk menjadi lebih baik. Walaupun keterbatasan dalam hal pembelajaran seperti ada alasan dari siswa yang suka berteman mengakibatkan ini perubahan sosial itu kemungkinan bisa berubah. Namun dengan adanya kelas luring, siswa tidak bosan dalam hal pembelajaran daring. Dan keefektifan pembelajaran daring dan luring menjadi sorotan yang baik kepada bangsa dan negara untuk lebih mengedepankan keilmuan dan tidak luput akan bantuan dari teknologi. Kedepan, harapan yang bisa dilakukan setelah pandemi Covid-19 pembelajaran tatap muka bisa lebih efisien lagi dan pembelajaran dibantu dengan media online/internet agar siswa mampu menjelajahi keilmuan positif dari dunia luar dari situs internet, seperti menambah atau mencari referensi tugas pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Faktor pendukung dalam strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu:

a. Peran Orang Tua Siswa

Peran orang tua yang membimbing dan mengawasi anaknya dalam pembelajaran daring, bahkan siswa yang tidak mempunyai

Handphone (HP) orang tuanya langsung membelikan *Handphone* (HP) agar anaknya bisa mengikuti pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Tulus Tu'u bahwa orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik pada anaknya.

Bagi orang tua yang membelikan HP untuk anaknya agar bisa mengikuti pembelajaran daring, hal ini sudah termasuk mendorong dan memberi semangat anak untuk bisa mengikuti pembelajaran, sehingga dengan begitu karakter disiplin anak dapat tertanamkan karena anak mengikuti pelajaran-pelajaran bahkan mengetahui tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

b. Peran Guru Kelas

Faktor pendukung dari guru yaitu guru berantusias datang ke rumah siswa yang kurang disiplin atau jarang mengikuti pembelajaran daring dengan tujuan agar siswa tersebut menjadi disiplin sehingga karakter disiplin siswa dapat terlihat. Guru juga sering berkomunikasi dengan orang tua siswa di rumah melalui *WhatsApp* tentang kegiatan-kegiatan mereka. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga terbentuklah karakter disiplin pada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Tulus Tu'u, jika guru dalam penguasaan kelas kurang memberi motivasi akan mengganggu hasil belajar siswa dan itu juga akan menghambat upaya pembentukan karakter disiplin. Akan tetapi adanya strategi guru

dalam pembentukan karakter disiplin seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

Selain ada faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan dalam faktor penghambatnya yaitu:

a. Kesibukan Orang Tua

Orang tua yang bekerja swasta mereka tidak full mengawasi dan membimbing anaknya, sehingga penanaman nilai karakter disiplin siswa kurang terarah dengan kurangnya pengawasan dari orang tua. Situasi tersebut menyebabkan banyaknya waktu berkumpul guna mencurahkan kasih sayang dan perhatian sekaligus penanaman disiplin oleh orang tua kepada anak menjadi berkurang. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kesibukan orang tua menjadi kendala besar dalam upaya mendidik anak untuk berdisiplin. Hal ini bersesuaian dengan pendapat Arisnaini yang menyatakan bahwa kesibukan orang tua bekerja menjadi salah satu kendala melatih anak supaya disiplin dalam belajar dan beribadah.

b. Dari dalam Diri Seseorang

Hasil penelitian di MIS Nurul Hidayah Kota Raja, kurangnya kesadaran disiplin pada diri siswa, dilihat dari adanya program pengumpulan tugas-tugas yang tidak dikerjakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yasin bahwa yang menjadikan seseorang tidak disiplin itu

terdapat dari dalam diri seseorang tersebut yang malas mengerjakan sesuatu. Dimana seseorang tersebut juga termasuk diri siswa. Siswa sering menunda-nunda pekerjaan dan tidak mengerjakan tugas sesuai jadwal belajar yang telah diatur orang tua. Disebabkan karena rasa malas dan tidak melakukan sesuatu yang lebih penting terlebih dahulu. Malas sangat besar pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa.

c. Lingkungan Tempat Tinggal

Pembelajaran diadakan secara jarak jauh atau tidak tatap muka secara langsung ke sekolah yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia kepada seluruh jenjang pendidikan, membuat sebagian siswa tetap berteman di luar dengan teman-temannya di lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini juga salah satu menjadi faktor penghambat strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa, karena tugas-tugas menjadi terlalaikan oleh siswa yang asik bermain dengan teman-temannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock yaitu anak akan tumbuh menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan-aturan apabila lingkungan tempat ia tinggal mendukungnya untuk berperilaku disiplin. Meskipun sejatinya disiplin datang dari dalam individu itu sendiri, namun lingkungan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kepribadiannya.

d. *Handphone*

Hasil penelitian di MIS Nurul Hidayah Kota Raja Masa pandemi *Covid-19* siswa belajar secara online menggunakan

handphone untuk berkomunikasi dengan guru dalam hal pembelajaran. Adanya pelaksanaan pembelajaran secara online sehingga siswa sering atau hampir setiap hari menggunakan *Handphone*, ada sebagian siswa yang salah gunakan *handphone* yaitu digunakan untuk main *game* sehingga lupa kewajibannya untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan guru, sehingga tugas-tugas jadi terlalaikan oleh siswa. Jika siswa salah gunakan *handphone*, maka bisa mengganggu konsentrasi siswa belajar karena selalu memikirkan *handphone* atau *game*, hal tersebut membuat siswa tidak fokus terhadap tugas-tugasnya.